

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase kelengkapan resep didapatkan hasil bahwa terjadi ketidaklengkapan pada kelengkapan kajian administrasi dan farmasetik terhadap Permenkes RI Nomor 73 tahun 2016. Pada aspek kelengkapan kajian administrasi yaitu nama pasien 100%, nomor SIP dokter 8,24%, alamat dan nomor telepon dokter praktek 60%, paraf dokter 67,06%, tanggal penulisan resep 100%, nama pasien 100%, umur pasien 47,06%, jenis kelamin 100%, berat badan pasien 0%, dan alamat pasien 22,35%. Dan pada aspek kelengkapan kajian farmasetik yaitu nama obat 100%, bentuk sediaan 20%, kekuatan sediaan 98,82%, dan jumlah obat 100%.
2. Jenis obat tunggal yang paling banyak digunakan untuk terapi hipertensi yaitu amlodipin sebanyak 35,30% dan terapi kombinasi obat hipertensi yang paling banyak digunakan yaitu amlodipin dan captopril 7,06%.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada dokter penulis resep obat sebaiknya dapat menerapkan Permenkes RI Nomor 73 tahun 2016 sehingga resiko kesalahan dalam pelayanan resep dapat dihindari.

2. Kepada apoteker sebaiknya dalam melayani resep perlu mengacu pada Permenkes RI Nomor 73 tahun 2016 sehingga terapi obat yang diberikan kepada pasien dapat maksimal.